

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Fokus penelitian ini yaitu konsep diri pada mahasiswa perempuan yang mengalami obesitas dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif biasa disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan secara dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Beberapa ahli berpendapat tentang metode penelitian kualitatif. Menurut Oun dan Bach metode penelitian kualitatif merupakan metodologi untuk menjawab sebuah pertanyaan berupa bagaimana, apa, kapan, dimana, dan mengapa pada suatu permasalahan yang spesifik.²

Rovai juga berpendapat jika metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara induktif yang asumsinya berdasarkan konstruk realitas sosial, variabel yang sulit untuk diukur kompleks dan saling terkait serta pengumpulan data yang berisis sudut pandang secara mendalam dari informan. Dalam memperoleh data penelitian kualitatif menurut Djamal membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan interaksi di lapangan dengan informan.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu mempunyai tujuan untuk mencari ataupun menemukan makna dari sesuatu hal yang mendasar dari

¹ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), hlm 27

² Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah tinjauan teori & praktik*,(Makassar : sekolah tinggi teologia jaffaray,2019), hlm 10

³ Helaluddin, Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif : Sebuah tinjauan teori & praktik*”, hlm 11

pengalaman hidup yang didalamnya peneliti harus terlibat secara langsung dan dalam kurung waktu yang relative lama. Fenomenologi berusaha untuk mengungkap suatu fenomena dengan konteksnya yang mempunyai ciri khas dan keunikan yang dialami oleh seseorang. Penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti psikologis terhadap pengalaman seseorang terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari seseorang yang ditelitinya.⁴

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif karena penelitian ini mengutamakan observasi dan wawancara terhadap fenomena. Menurut Bogdan dan Bicklen dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument kunci (*key instrument*) dan pengumpul data. Dengan dijadikannya manusia sebagai instrumen penelitian maka data yang diperoleh di lapangan akan sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang nyata, maka dari itu kehadiran peneliti sangat mutlak dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menyadari jika ia merupakan perencana, pengumpul data, pelaksana, menganalisis data serta penulis laporan hasil penelitian.⁵

C. Lokasi penelitian

Penelitian Konsep diri pada Mahasiswa yang mengalami obesitas ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur Indonesia. Alasan peneliti melakukan penelitian di Institut Agama Islam

⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 57-60

⁵ Abdul Halim, *Mengelola bantuan operasional sekolah dengan baik*, (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2018), hlm 13

Negeri (IAIN) Kediri karena profil kampus yang menarik selain itu peneliti memiliki beberapa pertimbangan yaitu efisiensi waktu untuk pengambilan data karena peneliti berasal dari kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

D. Data dan sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto, data merupakan semua fakta yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai suatu informasi. Data merupakan materi untuk membentuk sebuah laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif data berisi sebuah pernyataan- pernyataan.⁶

Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknis *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan karakteristik subjek yang sesuai dengan penelitian. *Penggunaan purposive sampling* yaitu teknik untuk mengambil sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut misalnya orang yang dianggap paling tahu terhadap fenomena yang diambil dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini Teknik *purposive sampling* digunakan karena tujuannya untuk dapat mengetahui bagaimana konsep diri pada mahasiswa perempuan yang mengalami obesitas di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Penelitian ini menggunakan 5 subjek. Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, berjenis kelamin perempuan, belum menikah, mempunyai klasifikasi berat badan obesitas berdasarkan IMT >25,0 menurut WHO.

⁶ Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Jawa, 2014), hlm 77-78

Berdasarkan sumbernya, terdapat dua jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer memiliki sifat *up to date*.⁷ Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari wawancara dan observasi kepada mahasiswa perempuan yang mengalami obesitas di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai sumber yang sebelumnya telah ada.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber jurnal, buku, laporan, dan lain- lain.

E. Teknik pengumpulan data

Di dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting karena bertujuan untuk mendapatkan data yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁹ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara ;

1. Observasi

Observasi menurut Nasution yaitu dasar dari semua ilmu pengetahuan. Semua ilmuan bekerja menggunakan data atau fakta yang telah ditemukan dalam dunia nyata, fakta tersebut dapat diperoleh dengan observasi. Marshall berpendapat jika dengan observasi maka peneliti akan mempelajari sebuah perilaku beserta makna dari perilaku yang dilihatnya itu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara observasi terus

⁷ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67

⁸ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", hlm 68

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 62

¹⁰ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm 64

terang ataupun tersamar. Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data jika ia sedang melakukan penelitian. Dengan begitu maka informan mengetahui aktifitas peneliti sejak awal sampai akhir penelitian. Namun dalam menyangkut hal- hal tertentu peneliti tidak terus terang melainkan tersamar dalam observasi, tujuannya yaitu untuk menghindari jika data yang diperlukan masih dirahasiakan oleh informan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi serta ide melalui kegiatan Tanya jawab didalamnya sehingga terciptalah makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam. Menurut Susan Stainback dengan wawancara maka peneliti akan mendapatkan data yang tidak ia dapatkan pada saat melakukan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara Semi terstruktur karena wawancara jenis ini pelaksanaannya lebih bebas serta mempunyai tujuan untuk mengungkapkan permasalahan lebih terbuka. Peneliti diperlukan mendengarkan informan dengan teliti serta menulis apa yang dikatakan oleh informan.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan berupa peristiwa yang sudah dilalui. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, karya- karya, ataupun gambar dari seseorang. Contoh bentuk dokumen berupa tulisan misalnya catatan harian,

¹¹ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm 74

biografi, sejarah kehidupan, peraturan dan lain sebagainya. Dokumen berupa karya mislanya karya seni, patung, film dan lain- lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Hasil dari observasi dan wawancara akan semakin kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi pada masa lalu berupa foto- foto atau karya.¹²

F. Instrument pengumpulan data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya intrumen penelitian. Intrumen pengumpulan data menurut Arikunto merupakan alat yang digunakan peneliti yang fungsinya untuk mengumpulkan data penelitian.¹³

G. Pengecekan keabsahan data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dalam keabsahan data, dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan kredibel jika ada persamaan antara data yang diperoleh peneliti sama dengan keadaan asli yang terjadi kepada objek yang diteliti. Dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Tujuan dari triangulasi adalah meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, serta *interpretative*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan pengecekan data kedalam sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data wawancara terkait konsep diri yang diperoleh dari mahasiswa A yang mengalami obesitas maka akan dilakukan kembali pengecekan informasi

¹² Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm 83

¹³ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, M. Zakariah, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif action research, Research and development (R and D)*, (Kolaka: Yayasan pondok pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm 89

melalui observasi ataupun dokumentasi terhadap mahasiswa A tersebut, maupun sebaliknya.¹⁴

H. Teknik analisis data

Didalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah harus melakukan analisis terhadap informasi yang diberikan oleh informan, jika data kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan lagi pertanyaan dengan tahapan tertentu sampai menemukan data yang kredibel. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga menghasilkan data yang jenuh.¹⁵ Dalam analisis data langkah-langkahnya yaitu ;

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang ada dilapangan perlu untuk dicatat dengan teliti serta rinci karena data yang diperoleh cukuplah banyak. Dengan seringnya peneliti ke lapangan maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Maka diperlukannya analaisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum serta memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti dapat focus ke hal- hal yang penting saja. Dengan reduksi data maka peneliti akan memperoleh data yang mempunyai gambaran lebih jelas dan memudahkan pengumpulan

¹⁴ Arnild Augina Mekarise."Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat,12,no.3 (2020), hlm 150-151

¹⁵ Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 90

data ke tahap penelitian selanjutnya. Panduan dalam mereduksi data adalah tujuan yang akan dicapainya dalam penelitiannya.¹⁶

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hauberman penyajian data paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif, namun mereka juga menyarankan untuk tidak hanya menggunakan teks naratif, tetapi juga menggunakan grafik, matriks, jejaring kerja dan *chart*. Tujuannya untuk mengecek apakah peneliti paham dengan data yang disajikan. Dengan penyajian data maka data akan lebih mudah dipahami serta mempermudah peneliti ke tahap kerja selanjutnya.¹⁷

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan yang kredibel dapat diperoleh apabila kesimpulan pada tahap awal disertai dengan bukti yang valid serta peneliti konsisten dalam mengumpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan dalam penelitian mungkin juga tidak. Karena didalam penelitian rumusan masalah masih bersifat sementara yang dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data. Temuan dalam penelitian berupa bentuk deskripsi atau gambaran dari objek yang diteliti. Dengan penelitian maka sesuatu yang masih belum jelas akan menjadi jelas.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm 92- 93

¹⁷ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm 95

¹⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm 99

I. Tahap- tahap penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan- tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Sebelum terjadinya penelitian, peneliti melakukan Studi pendahuluan yang tujuannya untuk menentukan fenomena apa yang diteliti dan akan menjadi focus utama dalam penelitian. Setelah mendapatkan fenomena, peneliti berusaha untuk menemui wanita dewasa awal yang mengalami obesitas untuk menemukan permasalahan mereka sebagai focus penelitian. Setelah mendapatkan fenomena yang menjadi focus penelitian, peneliti melakukan persiapan berupa perizinan melalui lisan terlebih dahulu kepada informan dalam hal ini mahasiswa yang mengalami obesitas untuk menjadi sumber data pada penelitian. Jika mereka berkenan maka peneliti membuat izin tertulis dan melakukan kesepakatan hari wawancara dan membuat *informed consent* yang berisi kesediaan menjadi subjek penelitian peneliti serta menjaskan *informed consent* yang telah disetujui informan sebagai maksud dan tujuan penelitian. Peneliti memberikan kewenangan kepada informan untuk mengubah kesepakatan yang kurang disetujuinya demi kenyamanan bersama sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan nyata sehingga data valid

2. Tahap lapangan

Hal- hal yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan yaitu melakukan wawancara dan observasi kepada informan. Peneliti membuat *guide interview* serta *guide* observasi yang telah disetujui oleh pembimbing sebagai pedoman dalam bertanta pada saat kegiatan wawancara

berlangsung. Setelah itu Melakukan sesi tanya jawab dan observasi. Tahap ini diawali dengan menciptakan kenyamanan pada saat wawancara berlangsung. Diawali dengan menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilaksanakan. Jika dirasa data sudah cukup maka peneliti menghentikan sesi ini dan melanjutkan sesi berikutnya dalam penelitian. Tidak lupa peneliti menyelipkan observasi didalamnya serta mengucapkan terimakasih kepada informan karena mereka sudah berperan penting dalam penelitian.

3. Tahap pengolahan data

Data yang telah diperoleh serta dipilah sesuai dengan focus penelitian maka langkah selanjutnya yaitu melakukan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik, sehingga data menjadi lebih kredibel dengan keadaan yang sesungguhnya sesuai dengan focus penelitian. Serta dilakukannya analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan terkait data tersebut yang selanjutnya peneliti menyajikan hasil penelitian berupa teks supaya menjadi penelitian yang relevan.